
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KECURANGAN
AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA STAF ACCOUNTING PERUSAHAAN DAGANG DI
SEMARANG**

Fitri Apriliasari, Sri Wiranti Setiyanti*, Zumrotun Nafi'ah*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

apriliasarifitri@gmail.com, wiranti@stiesemarang.ac.id,

zumrotun_nafiah@stiesemarang.ac.id

***Abstract.** One of the negative impacts of the development of accounting science is accounting fraud. This has been experienced by PT Garuda Indonesia Tbk, which made a misstatement in the presentation of financial statements, resulting in suspicions of accounting fraud in the presentation of the financial statements. The purpose of this study is to determine the effect of internal control effectiveness, compensation suitability, and individual morality on accounting fraud with unethical behavior as an intervening variable in accounting staff of a trading company in Semarang.*

The population of this research is accounting staff of trading companies in Semarang. The sample of this research was 50 accounting staff who were selected by using purposive sampling method. The variables of this study consist of independent variables (effectiveness of internal control, suitability of compensation and individual morality), dependent variables (accounting fraud) and intervening variables (unethical behavior). This research data collection method is a questionnaire. The data analysis in this study used Structural Equation Modeling based on Partial Least Square (SEM-PLS) with the SmartPLS 3.0 analysis tool and the coefficient of determination R-Square (R²) and t test using the Bootstrapping method.

The results showed that the effectiveness of internal control and individual morality did not have a significant effect on unethical behavior, this can be proven by the negative original sample values, namely -0.193 and -0.001 respectively and the t-statistic value respectively 0.875 and 0.007 which < 1.96. Compensation suitability has a negative and significant effect on unethical behavior, with a negative original sample value of -0.389 and a t-statistic value of 2.490 > 1.96. The effectiveness of internal control and individual morality has a negative and significant effect on accounting fraud, with negative original sample values of -0.416 and -0.366 respectively and t-statistic values of 4.253 and 3.550 > 1.96, respectively. Compensation suitability has no significant effect on accounting fraud, with a negative original sample value of -0.002 and a t-statistic value of 0.015 which is < 1.96. Meanwhile, unethical behavior has a positive and significant effect on accounting fraud, with a positive original sample value of 0.303 and a t-statistic value of 2.622 > 1.96.

Suggestions from this study are for further research to multiply other variables that affect accounting fraud and for trading companies in Semarang to better understand accounting fraud, the effectiveness of internal controls, suitability of compensation, individual morality, and unethical behavior so that in the future it can become a company that is clean with the principle of transparency.

Keywords: *Effectiveness of Internal Control, Compensation Compensation, Individual Morality, Accounting Fraud, Unethical Behavior.*

Abstrak. Salah satu dampak negatif dari perkembangan ilmu akuntansi yaitu kecurangan akuntansi (fraud). Hal ini pernah dialami oleh PT Garuda Indonesia Tbk yang melakukan salah saji dalam penyajian laporan keuangan sehingga timbul kecurigaan adanya kecurangan akuntansi dalam penyajian laporan keuangan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening pada staf Accounting perusahaan dagang di Semarang.

Populasi penelitian ini adalah staf Accounting perusahaan dagang di Semarang. Sampel penelitian ini adalah 50 staf Accounting yang terpilih dengan dengan metode purposive sampling. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu), variabel dependen (kecurangan akuntansi) dan variabel intervening (perilaku tidak etis). Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan alat analisis software SmartPLS 3.0 serta uji koefisien determinasi R-Square (R^2) dan uji t dengan menggunakan metode Bootstrapping.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan moralitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku tidak etis, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai original sample negatif yaitu masing-masing sebesar -0,193 dan -0,001 serta nilai t-statistic masing-masing 0,875 dan 0,007 yang $<1,96$. Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku tidak etis, dengan nilai original sample negatif yaitu -0,389 dan nilai t-statistic 2,490 $>1,96$. Efektivitas pengendalian internal dan moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dengan nilai original sample negatif yaitu masing-masing sebesar -0,416 dan -0,366 serta nilai t-statistic masing-masing 4,253 dan 3,550 $>1,96$. Kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dengan nilai original sample negatif yaitu -0,002 dan nilai t-statistic 0,015 yang $<1,96$. Sedangkan perilaku tidak etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dengan nilai original sample positif sebesar 0,303 dan nilai t-statistic 2,622 $>1,96$.

Saran dari penelitian ini yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel lain yang mempengaruhi kecurangan akuntansi dan bagi perusahaan dagang di Semarang agar lebih memahami tentang kecurangan akuntansi, efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan perilaku tidak etis sehingga untuk kedepannya dapat menjadi perusahaan yang bersih dengan prinsip transparansi.

Kata Kunci : *Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Kecurangan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis.*

PENDAHULUAN

Ilmu Akuntansi selalu berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis yang menuntut perusahaan untuk memiliki pencatatan laporan keuangan yang rapi dan sesuai dengan kaidah yang berlaku di Indonesia. Perkembangan ilmu akuntansi juga dapat berdampak negatif bagi perusahaan salah satunya yaitu mengenai kecurangan (*fraud*). Efektivitas pengendalian internal dalam hal pemisahan fungsi dan tugas karyawan sangat penting dilakukan untuk mencegah hal tersebut atau kecurangan akuntansi yang terjadi. Moralitas individu juga dapat mempengaruhi seseorang melakukan kecurangan akuntansi dengan menipu laporan keuangan karena bonus yang diberikan perusahaan kepada manajemen apabila mencapai laba yang tinggi. Seseorang dianggap bermoral apabila dirinya melakukan hal-hal yang positif yang tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain khususnya terhadap organisasi atau perusahaan apalagi sampai melakukan kecurangan akuntansi. Maka dari itu, moralitas individu harus dimiliki oleh seorang Akuntan agar bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang?
2. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang?
3. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang?
4. Apakah efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap perilaku tidak etis pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang?
5. Apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap perilaku tidak etis pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang?
6. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap perilaku tidak etis pada staf

Accounting perusahaan di dagang Semarang?

7. Apakah perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang?

LANDASAN TEORI

Kecurangan Akuntansi

Kecurangan (*Fraud*) menurut *Black Low Dictionary* dalam Yusriwati (2017) adalah kesengajaan atau salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikannya, biasanya merupakan kesalahan namun dalam beberapa kasus (khususnya dilakukan secara sengaja) memungkinkan merupakan suatu kejahatan.

Perilaku Tidak Etis

Kata etis merupakan suatu hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dari moralitas dan berkaitan juga dengan suatu tindakan yang benar atau salah dalam melaksanakan sesuatu. Pengertian tidak etis yaitu suatu hal atau tindakan yang menyalahi etika yang dianut pada suatu kelompok masyarakat, sehingga hal atau

tindakan tersebut tidak bisa diterima disuatu kelompok masyarakat tersebut. Buckley et al., (1998) dalam Fauwzi (2012), menjelaskan bahwa perilaku tidak etis merupakan suatu yang sulit untuk dimengerti, yang jawabannya tergantung pada interaksi yang kompleks antara situasi serta karakteristik pribadi pelakunya.

Efektivitas Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* dari *Treadway Commision* dalam Ryan Muhammad, Ridwan (2017), Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan uang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Kesesuaian Kompensasi

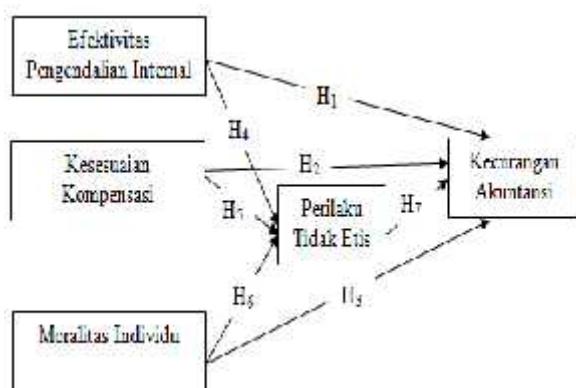
Menurut William dan Keith dalam Yusriwati (2017), kompensasi adalah apa yang seorang pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya. Penghargaan dapat berupa penyelesaian

tugas (*completion*), pencapaian prestasi (*achievement*), bebas melakukan yang terbaik (*autonomy*), pengembangan pribadi (*personal growth*).

Moralitas Individu

Moral merupakan tindakan atau perilaku seseorang dalam bersosialisasi yang mempunyai nilai positif sesuai dengan norma yang berlaku di kelompok masyarakat. Menurut Amalia (2015) moralitas adalah tekad untuk mengikuti apa yang ada dalam hati manusia dan disadari sebagai kewajiban mutlak. Seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tindakan dan perilakunya mencerminkan moralitas, yaitu dapat membedakan antara baik dan buruknya sesuatu.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Efektifnya sistem pengendalian internal dapat mengurangi terjadinya kecurangan akuntansi. Perusahaan harus dapat menerapkan pengendalian internal yang efektif misalnya menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya dan selalu mengontrol kinerja perusahaan secara berkala.

H_1 :Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi

Menurut Edwin B. Flippo dalam Ryan Muhammad, Ridwan (2017), didefinisikan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada pegawai atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi.

Pemberian kompensasi yang sesuai dapat mengurangi niat seseorang untuk melakukan kecurangan pada perusahaan.

H₂ :Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

Pengaruh moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi

Welton (1994) menyatakan bahwa kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya. Baiknya moralitas seseorang dapat mengurangi terjadinya kecurangan akuntansi. Perusahaan seharusnya memperkerjakan karyawan yang memiliki moralitas individu yang baik agar dapat menurunkan tingkat kecurangan akuntansi.

H₃ :Moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

Pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap perilaku tidak etis

Menurut Arens dan James K.Loebbecke (2008) tujuan pengendalian internal adalah Keandalan Laporan Keuangan (*Reability of financial reporting*), Efektivitas dan Efisiensi Operasi (*Efficiency and*

effectiveness of operations), dan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan (*Compliance with laws and regulations*). Tujuan tersebut dapat tercapai apabila karyawan memiliki perilaku yang etis terhadap atasan dan rekan kerja.

H₄ :Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap perilaku tidak etis pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap perilaku tidak etis

Kesesuaian kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif dan tunjangan lainnya (Harianja, 2005). Apabila seorang karyawan memiliki perilaku yang etis dalam melakukan pekerjaannya maka perusahaan akan memberi bonus yang sesuai dengan apa yang dia kerjakan.

H₅ :Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap perilaku tidak etis pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

Pengaruh moralitas individu terhadap perilaku tidak etis

Moral dan perilaku merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Apabila seorang karyawan memiliki moral yang baik maka karyawan tersebut berperilaku etis dalam bekerja dan bersosialisasi, sebaliknya apabila seorang karyawan memiliki moral yang buruk maka karyawan tersebut berperilaku tidak etis dalam bekerja dan bersosialisasi dengan atasan dan rekan kerja.

H₆ :Moralitas individu berpengaruh terhadap perilaku tidak etis pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

Pengaruh perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi

Shintadevi (2015) dalam Intan Safitri Fauzya (2017) menjelaskan bahwa penyebab terjadinya perilaku tidak etis adalah kurangnya pengawasan manajemen dimana hal tersebut dapat memberikan kesempatan karyawan untuk melakukan tindakan tidak etis yang dapat merugikan instansi atau lembaga itu sendiri, ketidakpuasan dan kekecewaan karyawan dengan hasil atau kompensasi yang diperoleh di dalam suatu perusahaan atas apa yang telah mereka kerjakan. Maka dari itu, perilaku tidak etis seorang karyawan

dapat memicu kecurangan akuntansi pada perusahaan tempat dia bekerja.

H₇ :Perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi pada staf *Accounting* perusahaan dagang di Semarang.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah staf *Accounting* yang berkerja pada perusahaan dagang di Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 50 responden.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Pengendalian Internal (X₁), Kesesuaian Kompensasi (X₂), Moralitas Individu (X₃). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecurangan Akuntansi (Y). Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu perilaku tidak etis (Z).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan melakukan survey langsung ke perusahaan tempat responden bekerja.

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Convergent Validity

Pengukuran ini dapat dilihat dari nilai dari *outer loading*. Indikator dapat dikatakan baik dan valid apabila memiliki nilai korelasi >0,70.

Average Variance Extracted (AVE)

presentase rata-rata nilai AVE antar indikator konstruk laten adalah rangkuman *convergent indicator*. Konstruk dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria yaitu nilai AVE 0,5.

Discriminant Validity

berguna untuk mengukur besaran suatu konstruk berbeda dengan konstruk lainnya. Pengujian *discriminant validity* menengok nilai *Cross Loadings* yang didapat dari komparasi nilai akar kuadrat dari AVE pada nilai korelasi antar konstruk.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan indikator reflektif dan metode yang digunakan yaitu *composite reliability* dan *cronbachs alpha*. Parameter termasuk variabel penelitian boleh dibilang baik apabila mempunyai nilai *composite reliabilitas* dan *Cronbachs Alpha* 0,7.

Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan alat analisis *Structural Equation Modelling* berbasis *Partial Least Square*(SEM-PLS) dengan *software SmartPLS* 3.0.

Analisis statistik deskriptif memakai *software SmartPLS* 3.0 dengan tujuan untuk memperlihatkan gambaran mengenai data dilihat dari nilai mean, median, standard deviasi, maksimum dan minimum dari setiap nilai variabel.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi *R-Square* (R^2) yang apabila nilai R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa tingkat variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen juga semakin baik dan kuat serta bisa memberikan informasi yang diperlukan dalam penjelasan variabel dependen. Kemudian pengujian hipotesis uji t dengan metode *Boostrapping*, dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikasi (sign) variabel independen masing-masing dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Bilamana nilai $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima, terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel penjelas. Adapun skor atau nilai *t-statistic*, harus lebih dari 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas

1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen dan *power* 80 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

R-Square (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Kecurangan Akuntansi	0,671	0,641
Perilaku Tidak Etis	0,271	0,223

Sumber : Data primer yang telah diolah (2019)

Dilihat dari hasil olahan yang dihasilkan diatas, maka dijelaskan bahwa R-Square (R^2) pada variabel kecurangan akuntansi 0,671 atau 67,1%. Itu memperlihatkan jika variabel kecurangan akuntansi dapat dipaparkan oleh variabel efektivitas

pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu 67,1% sedangkan 32,9% dijelaskan oleh variabel lain. Selain itu, dapat dilihat pula nilai R-Square (R^2) pada variabel perilaku tidak etis yang menunjukkan nilai sebesar 0,271 atau sebesar 27,1%. Ini menandakan bahwa variabel perilaku tidak etis bisa dijelaskan oleh variabel efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan moralitas individu 27,1% sedangkan 72,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	t Statistic	p Value
Efektivitas Pengendalian Internal→Kecurangan Akuntansi	-0,416	-0,427	0,098	4,253	0,000
Kesesuaian Kompensasi→Kecurangan Akuntansi	-0,002	-0,009	0,099	0,015	0,988
Moralitas Individu→Kecurangan Akuntansi	-0,366	-0,364	0,103	3,550	0,000
Efektivitas Pengendalian Internal→Perilaku Tidak Etis	-0,193	-0,223	0,221	0,875	0,382
Kesesuaian Kompensasi→Perilaku Tidak Etis	-0,389	-0,384	0,156	2,490	0,013

Moralitas Individu→Perilaku Tidak Etis	-0,001	0,010	0,174	0,007	0,994
Perilaku Tidak Etis→Kecurangan Akuntansi	0,303	0,296	0,115	2,622	0,009

Sumber : Data primer yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil data diatas bisa diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi

Variabel efektivitas pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi mempunyai koefisien parameter -0,416 dan nilai *t-statistic* sebesar 4,253. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,000 dimana hasil tersebut telah memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian **H₁ diterima** karena efektivitas pengendalian internal memiliki arah hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi

Variabel kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi mempunyai koefisien parameter -0,002 dan nilai *t-statistic* sebesar 0,015. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,988 dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian

H₂ ditolak karena kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dengan arah koefisien negatif.

3. Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi

Variabel moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi mempunyai koefisien parameter -0,366 dan nilai *t-statistic* sebesar 3,550. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,000 dimana hasil tersebut telah memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian **H₃ diterima** karena moralitas individu memiliki arah hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

4. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Perilaku Tidak Etis

Variabel efektivitas pengendalian internal terhadap perilaku tidak etis mempunyai koefisien parameter -0,193 dan nilai *t-statistic* sebesar 0,875. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,382 dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian **H₄ ditolak** karena efektivitas

pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku tidak etis.

5. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Perilaku Tidak Etis

Variabel kesesuaian kompensasi terhadap perilaku tidak etis mempunyai koefisien parameter -0,389 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,490. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,013 dimana hasil tersebut telah memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian **H₅ diterima** karena kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku tidak etis.

6. Pengaruh Moralitas Individu terhadap Perilaku Tidak Etis

Variabel moralitas individu terhadap perilaku tidak etis mempunyai koefisien parameter -0,001 dan nilai *t-statistic* sebesar 0,007. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,994 dimana hasil tersebut tidak memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian **H₆ ditolak** karena moralitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku tidak etis.

7. Pengaruh Perilaku Tidak Etis terhadap Kecurangan Akuntansi

Variabel perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi mempunyai

koefisien parameter 0,303 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,622. Hasil *p value* menunjukkan nilai 0,009 dimana hasil tersebut telah memenuhi syarat *p value* <0,05. Dengan demikian **H₇ diterima** karena perilaku tidak etis berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

KESIMPULAN

1. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektifitas pengendalian internal maka semakin turun tingkat kecurangan akuntansi yang terjadi pada perusahaan dagang di Semarang.
2. Kesesuaian kompensasi tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa berapapun kompensasi yang diberikan oleh perusahaan tidak mempengaruhi kecurangan akuntansi yang terjadi pada perusahaan dagang di Semarang.
3. Moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

kecurangan akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik moralitas individu maka semakin turun tingkat kecurangan akuntansi yang terjadi pada perusahaan dagang di Semarang.

4. Efektivitas pengendalian internal tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tidak etis, hal ini menunjukkan bahwa efektif atau tidaknya pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap perilaku tidak etis staf *accounting* pada perusahaan dagang di Semarang.
5. Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku tidak etis, hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai kompensasi yang diberikan maka semakin turun perilaku tidak etis staf *accounting* pada perusahaan dagang di Semarang.
6. Moralitas individu tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku tidak etis, hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya moralitas individu tidak berpengaruh pada perilaku tidak etis

staf *accounting* pada perusahaan dagang di Semarang.

7. Perilaku tidak etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa semakin etis perilaku staf *accounting* maka kecurangan akuntansi semakin jarang terjadi pada perusahaan dagang di Semarang.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel lain yang mempengaruhi kecurangan akuntansi, misalnya ketaatan aturan akuntansi.
2. Bagi perusahaan khususnya perusahaan dagang di Semarang agar lebih memahami tentang kecurangan akuntansi, efektivitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan perilaku tidak etis sehingga untuk kedepannya dapat menjadi perusahaan yang bersih dengan prinsip transparansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah A, Rifqi. 2018. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Sumatra Barat)*. Pekanbaru: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- Alfiyah, Ning. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AKA.
- Alison. 2006. *Fraud Auditing (Bagian Pertama Dari Dua Tulisan)*. <http://www.reindo.co.id>. [diakses 11 Agustus 2019]
- Amalia, R. D. 2015. *Pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, moralitas aparat dan asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Siak Sri Indrapura)*. JOM FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Amin Kuncoro, dan Sudarman. 2018. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Yogyakarta : Andi.
- Azwar Iskandar, Ramaluddin Saragih. 2018. *Pengaruh Sikap Ke Arah Perilaku, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Atas Perilaku Terhadap Niat Dan Perilaku Whistleblowing CPNS*. Volume 4, Nomor 1, Jan-Jun 2018: 63-84.
- Azzura, Siti Nur. 2019. Fakta-fakta Kesalahan Laporan Keuangan Garuda Indonesia Hingga Dikenakan Sanksi. <https://www.merdeka.com/uang/fakta-fakta-kesalahan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-dikenakan-sanksi.html>. [diakses 6 November 2019]
- Bestari, Delima Suma. 2016. *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau)*. Pekanbaru: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- CNN Indonesia. 2019. Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>. [diakses 6 November 2019].
- Damayanti, Dionisia N. S. 2016. *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan Akuntansi*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Dewi, Chindy Kurnia Rahma. 2017. *Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bengkalis)*. Pekanbaru: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari. 2016. *Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali)*. Bali: Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fauwzi, M. G. H. 2011. *Analisis pengaruh keefektifan pengendalian internal, persepsi kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi*. Vol. 4. No. 1. September 2014.
- Fauzya, Intan Safitri. 2017. *Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu. Dan Asimetri Informasi Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak etis Sebagai Variabel Intervening Pada BPPKAD Kabupaten Sragen*. Surakarta: Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Fitri, Y. 2016. *Pengaruh keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan akuntansi, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening (Studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau)*. Jom Fekon.Vol. 3 No. 1 (Februari) 2016.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, Mufid. 2017. *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompetensi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung)*. Tesis Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendry. 2015. *Variabel Intervening (Intervening Variable)*. **Error! Hyperlink reference not valid.** [diakses 19 September 201]
- Kurniati, Isna. 2018. *Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Keadilan Distributif dan Keefektifan*

- Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening.* Pekanbaru: Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.
- Kusumastuti, Nur Ratri. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening.* Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Meiryani. 2019. *Memahami Apa Itu Perilaku Tidak Etis Akuntan ?*. <https://accounting.binus.ac.id/2019/08/01/memahami-apa-itu-perilaku-tidak-etis-akuntan/>. [diakses 16 September 2019]
- Pramudita, Aditya. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Di Sektor Pemerintahan. (Persepsi Pegawai Pada Dinas Se-kota Salatiga).* Semarang: Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Prastowo, Yustinus. 2019. *Kasus Garuda dan Misteri Akuntansi.* <https://money.kompas.com/read/2019/07/18/152000526/kasus-garuda-dan-misteri-akuntansi?page=all>. [diakses 6 November 2019]
- Putri, P. A. A dan Irwandi, S. A. 2016. *The determinants of accounting fraud tendency.* The Indonesian Accounting Review. Vol. 6, No. 1, January-July 2016, pages 99 – 108.
- Ryan Muhammad dan Ridwan. 2017. *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Banda Aceh.* Banda Aceh: Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.
- Shintadevi, Prekanida Farizqa. 2015. *Pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening.* Yogyakarta: Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian manajemen.* Yogyakarta: Alfabeta.
- Thoyibatun, Siti. 2012. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi.* Malang: Jurnal Universitas Negeri Malang.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif.* Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.

Yusriwati. 2017. *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Industri Manufaktur di Kabupaten Indragiri Hilir*. Indragiri: Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indragiri Tembilahan.